SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

RISMAYANTI
NIM : 1661201004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

RISMAYANTI
NIM : 1661201004

Kepada

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODALTERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

Disusun dan diajukan oleh

RISMAYANTI
1661201004

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Mulyahati Renreng,S.E.,M.Si	**Fitri,S.E.,M.Ak**

Maros, Juli 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan,S.E.,MM.
NIP: 1958123119790710

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:

RISMAYANTI

1661201004

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 25 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos, M.Si.	Ketua	.....
Iqra Allamal Insan, S.E.,M.Ak.	Anggota	.....
Dr. Hj. Mulyahati Renreng,SE.,M.Si.	Anggota	.....
Fitri,S.E.,M.Ak.	Anggota	.....

Maros, 27 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"
(Al-Baqarah : 153)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabilah kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah SWT kehendaknya kamu berharap"
(QS. Alam Nasyrah ; 30 : 7-8)

"Maka nikmat tuhanmu yang manakah kamu dustakan"
(QS. Ar-Rahman)

"Jika kau ingin memotivasi orang lain, mulailah dari dirimu sendiri. Itu jauh lebih sulit"
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :
Ibu tercinta Ibu Hasmah dan Bapak Halide terima kasih
untuk semua doa, kasih dan sayang, keringat, air mata,
Semangat, seyum dan kesedihan menjadi
Tempatku meneduhkan jiwa dan raga selama ini.
IBU, BAPAK GELAR INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK KALIAN.
Semua keluarga yang selalu memberikan do'a
dan semangatnya

Dan sahabat-sahabat terbaikku yang selalu
membantu, memberi motivasi, semangat
memberikan canda tawa dan menemaniku
disaat suka duka dalam segala hal.
Almamaterku Tercinta.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rismayanti
Nim	: 16 61201 004
Jurusan/Program Studi	: Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dari sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabilah dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Maros, 27 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,

Rismayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkah rahmat dan nikmatnyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Adapun judul yang diangkat oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah "Analisis Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep".

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan ini. Olehnya itu Penulis sangat mengharapkan ide dan gagasan dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ini. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan

maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Aamiin.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Hasmah dan ayah Halide yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Fitri SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, SE.,MM selaku Dekan Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

5. Ibu Nurlela, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
8. Bapak Pimpinan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep seluruh karyawan.
9. Kepala Desa Panaikang beserta jajarannya terima kasih atas dukungan dan moril kalian semua tidak akan terlupakan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 atas bantuan dan dukungannya selama ini, dan;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa bantuan berupa saran dan bimbingan dari semua pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan semoga Allah SWT membalas semua apa yang kita lakukan dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Maros, 24 Juni 2020
Penulis,

Rismayanti

ABSTRAK

RISMAYANTI, 2020, *Analisis struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep,* (dibimbing oleh Mulyahati Renreng dan Fitri).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dengan menggunakan laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba/Rugi periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDER), dan Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada penilitian yang berjudul Analisis struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dapat ditarik kesimpulan bahwa pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dalam mengukur profitabilitas tidak mengacu pada struktur modal yang ada pada perusahaan ini ditunjukkan dengan hasil analisis presentase struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) yang berfluktuasi, sedangkan *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR) yang mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai dengan 2019, dan adapun presentase profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ini artinya bahwa struktur modal yang dibebankan oleh PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep baik dalam meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Tapi, masih dibawa standar industri, maka dari itu struktur modal belum dikatakan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dilihat dari standar industri.

Kata Kunci : Struktur Modal dan Rasio Profitablitas.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR
SAMPUL DALAM i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii

BAB I. PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 5
- C. Tujuan Penelitian 5
- D. Manfaat Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
- A. Modal 7
- B. Struktur Modal 8
- C. Profitabilitas 18
- D. Penelitian Terdahulu 22
- E. Kerangka Pikir 23

BAB III. METODE PENELITIAN
- A. Tempat dan Waktu Penelitian 25
- B. Jenis dan Sumber Data 25
- C. Tekhnik Pengumpulan Data 26
- D. Metode Analisis Data 26
- E. Definisi Operasional Variabel 28

BAB IV. RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN
- A. Sejarah Berdirinya Perusahaan 29
- B. Sumber Daya Perusahaan 30
- C. Struktur Organisasi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep 34

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- A. Hasil Penelitian 38
- B. Pembahasan 41

BAB VI. PENUTUP
- A. Kesimpulan 47
- B. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Tabel 1. Penelitian Terdahulu 22
2. Table 2 : Data Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) dan Return On Equity (ROE) 41

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Kerangka Fikir..... 24

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan krisis yang dialami Indonesia, banyak masalah yang timbul. Yang paling menonjol yaitu aspek ekonomi. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Semakin tingginya tingkat persaingan, perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kemakmuran kepada pemilik maupun investor. Keberadaan investor serta peran manajemen yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh dikemudian hari.

Menghadapi kondisi seperti ini, perusahaan dituntut mampu manganalisa kemungkinan yang akan terjadi dengan meningkatkan fungsi-fungsi pengelolaan dengan baik seperti dalam bidang keuangan, pemasaran, produksi, maupun SDM agar unggul dalam persaingan.

Fungsi keuangan merupakan unsur penting dalam menilai kegiatan perusahaan dan mengelola keuangan agar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana untuk digunakan dalam beroperasi maupun dalam meningkatkan nilai perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya yaitu merancang struktur modal yang baik.

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivanya struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang

menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Pada hakikatnya, struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatau perusahaan (Bernstein dan Wild : 2015).

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan struktur modal yang optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan utang khususnya hutang jangka panjang. Hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR)*,* dimana *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER), dimana *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR)*,* dimana *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR) merupakan rasio yang membandingkan hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*). Dengan demikian adanya penggunaan hutang akan mempengaruhi resiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Struktur Modal adalah jumlah utang dan atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan pembelian aset perusahaan. Struktur ini biasanya dinyatakan atau direpresentasikan oleh rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*). Dengan kata lain, struktur modal digunakan sebagai alat keputusan manajemen dalam mempertimbangkan dan menentukan pendanaan jangka panjang perusahaan.

Hal ini terjadi karena kebijakan perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu. Begitu pula dalam menentukan struktur modal. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Akan tetapi, seharusnya perusahaan mampu menentukan proporsi struktur modal yang optimal yang dapat meminimumkan biaya dan memaksimumkan *return* yang diterima. Hal ini dapat menjadi salah satu poin bagi kinerja perusahaan yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Angka tertinggi dari ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi menggunakan utang yang relative kecil (Brigham dan Huston : 2014). Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Hal ini berarti bahwa jika penggunaan hutang perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar tingkat profitabilitas akan memperlihatkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan.

PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep merupakan salah satu afiliasi dari perusahaan PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yang dimana PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep ini bergerak di berbagai bidang usaha, salah satunya dibidang semen cor yang bahan bakunya dari batu bara sirtu dan diolah dengan mesin crusher sehingga jadilah batu pecah. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni anilisis struktur modal terhadap profitabilitas di perusahaan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep, dimana struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan itu sendiri, terutama

dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kapada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah "Apakah Sturktur Modal dapat meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep ? "

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada mahasiswa mengenai masalah Struktur

Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai risiko bisnis keuangan.

b. Bagi Perusahaan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menghadapi dan meminimalisir risiko bisnis keuangan.

c. Bagi Pihak Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta menjadi referensi bahan penelitian selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Modal

Masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan pernah berakhir, mengingat masalah modal mangandung begitu banyak aspek. Untuk mrngetahui pengertian modal dalam keputusan pendanaan dapat dipahami melalui defenisi-defenisi modal yang dikemukakan oleh parah ahli keuangan berikut.

Menurut Riyanto (2010:18) modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semuah barang-barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dan fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.

Kasmir (2010:311) mengartikan modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal yang terdiri dari : modal disetor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba, dan lainnya.

Atmaja (2009:155) mengartikan modal ialah dana yang digunakan untuk membaca pengadaan aktiva dan koperasi perusahaan.

Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa modal adalah salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas.

B. Struktur Modal

1. Pengertian Struktur Modal

Bambang Riyanto (2010:228) mengartikan struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Sawir (2009:10) mengartikan struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Sartono (2011:255) menyatakan bahwa struktur modal merupakan petimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Sudana (2011:143) mengartikan struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Irham Fahmi (2011:106) mengartikan struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Rodoni dan Herni Ali (2010:137) mengartikan struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan

diamana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang (*debt*) dengan hutang modal sendiri (*Equity*) untuk membiayai aktivanya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal, seperti menurut E. F. Brigham dan J. F. Houston yang di alih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2011:188) yaitu sebagai berikut :

a. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis akan mempersulit perusahaan dalam melaksanakan pendanaan eksternal, sehingga secara teori akan berpengaruh negative terhadap leverage perusahaan.

b. Pajak

Bunga merupakan biaya yang dapat mengurai pajak perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi pajak perusahaan, maka semakin besar daya Tarik penggunaan hutang.

c. Fleksibilitas Keuangan

Seorang manajer perdanaan yang pintar adalah selalu dapat mengendalikan modal yang diperlukan untuk kegiatan operasi.

d. Perilaku Manajemen

Sikap manajemen akan mempengaruhi dalam pengamabilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan modal.

e. Stabilitas Penjualan

Prusahaan yang penjualannya yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap lebih tinggi dibandingkan dengan dengan perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang.

f. Struktur Aktiva

Perusahaan struktur aktivanya cocok untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang.

g. Leverage Keuangan

Jika hal-hal tetap sama perusahaan dengan leverage operasinya lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesarkan leverage keuangan karena perusahaan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

h. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang tumbuh dengan pesat, akan membutuhkan sumber dana dari modal ekstern lebih besar.

i. Profitabilitas

Perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi, akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pertumbuhan yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

j. Pengendalian

Pengaruh hutang lawan saham terhadap pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan.

k. Sikap Pembeli Pinjaman dan Lembaga Penilai Peringkat

Sikap pemberi pinjaman dan pemberi peringkat seringkali mempengaruhi keputusan struktur keuangan, misalnya suatu perusahaan akan terkena penurunan peringkat obligasinya jika perusahaan menerbitkan lebih banyak obligasi. Hal ini mempengaruhi keputusan perusahaan untuk memperbanyak perluasan usaha dengan saham bursa.

l. Kondisi Pasar

Kondisi pasar modal sering mempengaruhi perubahan dalam struktur modal harus menyesuaikan dengan pasar modal.

m. Kondisi Internal Perusahaan

Apabilah perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah sehingga tidak menarik bagi investasi, maka perusahaan lebih menyukai pembelanjaan dengan hutang dari pada mengeluarkan saham.

Adapun menurut Bambang Riyanto (2011:297) faktor-faktor utama yang mempengaruhi terhadap struktur modal adalah :

*"*Tingkat bunga, stabilitas dari *earning,* susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dubutuhkan, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan.*"*

3. Komponen-Komponen Struktur Modal

Menurut Riayanto (2009:227) ada 2 komponen struktur modal, yaitu:

a. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatkan *laverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Modal asing atau utang sendiri dibagi menjadi 3 golongan, diantaranya :

1) Utang jangka pendek (*Shorm-tern debt*)

Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

2) Utang jangka menengah (*intermediate-term Debt*)

Utang jangka menengah merupakan utang yang jangka waktunya adalah lebih dari satu tahun atau kurang dari 10 tahun. Bentuk-bentuk utama kredit jangka menengah adalah :

- Term loan merupakan kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dari kurang dari 10 tahun.

- Leasing merupakan suatu alat atau cara untuk mendapatkan service dari suatu aktiva tetap yang pada dasarnya adalah sama seperti halnya kalau kita menjual obligasi untuk mendapatkan service dan hak milik atas aktiva tersebut, bedanya pada leasing tidak disertai hak milik.

3) Utang jangka panjang (*Long-term Debt*)

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, pada umumnya lebih dari dari 10 tahun. Adapun jenis atau bentuk-bentuk utama dari utang jangka panjang anatara lain :

- Pinjaman obligasi merupakan pinjaman untuk jangka waktu yang panjang, untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.
- Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutupi tagihannya.

b. Modal sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk P.T terdiri dari :

1) Modal saham

Modal saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT). Adapun jenis saham adalah sebagai berikut :

- Saham biasa (*Cummon Stock*)
- Saham preferen (*Preferred Stock*)
- Saham kumulatif (*Cummulative Preferred Stock*)

2) Cadangan

Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan. Cadangan yang termaksud modal sendiri adalah :

- Cadangan eskpansi
- Cadangan modal kerja
- Cadangan selisih kurs
- Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umumnya)

3) Laba ditahan

Keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai deviden dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabilah penahanan keuntungan tersebut sudah dengan tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana telah diuraikan. Apabilah perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan

keuntungan tersebut, maka keuntungan tersebut merupakan "keuntungan yang ditahan."

4. Pengukuran Struktur Modal

Rasio dalam pengukuran struktur modal digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di-supply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan.

Dalam prakteknya, rasio ini dihitung dengan dua cara. Pertama, dengan memperhatikan data yang ada di neraca. Kedua, mengukur risiko hutang dari laporan rugi laba, yaitu seberapa banyak beban tetap hutang bisa ditutup oleh laba operasi. Kelompok rasio ini bersifat saling melengkapi dan umumnya para analis menggunakan keduanya. Analisa ini terdiri dari *debt to equity ratio, times interest earned, dan debt service coverage.*

a. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio Merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *laverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Adapun rumusnya adalah :

$$\textbf{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textbf{Total hutang (debt)}}{\textbf{Modal Sendiri (ekuitas)}}$$

b. Times to Equity Earned

Rasio *Times Interst Earned* ditentukan dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Rasio ini mengukur sejauh mana pendapatan perusahaan dapat boleh turun tanpa mempengaruhi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bunga atau beban bunga yang harus ditutup pada akhir tahun. Rasion ini dapat membantu pemeriksa untuk mengetahui kewajaran pembayaran bunga dan beban bunga, baik bunga afiliasi maupun buka afiliasi. Rumus rasio ini adalah :

$$\textbf{Time Interest Earned} = \frac{\textit{Laba Operasi (+penyusutan)}}{\textit{Bunga}}$$

c. Debt Service Coverage

Debt service coverage adalah kewajiban financial yang timbul karena menggunakan hutang tidak hanya karena membayar bunga dan sewa guna (*Leasing*). Ada juga kewajiban dalam bentuk pembayaran angsuran pokok pinjaman. *Debt service coverage* dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{Debt Service Coverage} = \frac{\textit{Laba operasi (+ penyusutan)}}{\textit{Bunga + Sewa guna +} \quad \frac{\textit{angsuran pokok pinjaman}}{(1 - \textit{tahun})}}$$

5. Teori Struktur Modal

Dalam teori struktur modal diasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbit obligasi dan pembelian kembali saham biasa atau penerbit saham baru. Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010:242) adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Laba Operasi Bersih (*Net Operating Income Approach*)

Pendekatan laba operasi bersih dikemukakan oleh David Durand (pada tahun : 2014). Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang perusahaan. Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata terimbang bersifat konstan berapapun tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan.

Dengan demikian, pertama, diasumsikan bahwa biaya hutang konstan. Kedua, penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilih modal sendiri dilihat sebagai peningkatan resiko perusahaan. Artinya, apabilah perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar, maka pemilik saham akan memperoleh laba yang semakin kecil. Oleh karena itu tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri akan meningkat sebagai akibat meningkat risiko perusahaan. Akibatnya biaya modal rata-rata terimbang akan berubah.

b. Pendekatan Tradisional

Pada pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan financial leverage.

Dengan menggunakan pendekatan tradisional, bisa diperoleh struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memberikan biaya modal keseluruhan yang terendah dan memberikan harga saham yang tertinggi. Hal ini disebabkan karena berubahnya tingkat kapitalisasi perusahaan.

c. Pendekata Modigliani dan Miller (*MM Approach*)

Modigliani dan Miller berpendapat bahwa pembagian struktur modal perusahaan antara hutang dan modal sendiri selalu terdapat perlindungan atas nilai investasi. Yaitu karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan resiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah. Asumsi-asumsi yang digunakan MM adalah :

1) Pasar modal adalah sempurna, dan investor bertindak nasional
2) Nilai yang diharapkan dari distribusi profotabilitas semua investor sama
3) Perusahaan mempunyai risiko usaha yang sama
4) Tidak ada pajak

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Hanafi (2014:42) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Agus Sartono (2010:122) mengartikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Hanafi (2012:83) mengartikan profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Harahap (2009:304) mengartikan profitabilitas atau rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Kasmir (2013:199) mengartikan mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2009:199) ada 4 jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu sebagi berikut

a) *Profit Margin on Sales*

Profit Margin On Sales atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin,* yaitu sebagai berikut :

1) Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\textbf{\textit{Profit Margin}} = \frac{\textbf{\textit{Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan}}}{\textbf{\textit{Penjualan}}} \; \textbf{\textit{x}}\; 100\%$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

2) Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\textbf{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\textit{Penjualan}} \; x\,100\%$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

b) *Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\textbf{Return On Investment} = \frac{\textit{Earning After Tax}}{\textit{Total assets}} \; x\,100\%$$

c) *Return On Eqiuty*

Hasil pengambilan ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\textbf{Return On Equity} = \frac{\textit{Earning After Tax (EAT)}}{\textit{Equity}} \; x\,100\%$$

d) *Earning per Share of Common Stock*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mancapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dalam pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Saham memiliki dampak negatif dan dampak positif. Jika penjualan saham tinggi, maka akan berpotensi memberikan keuntungan yang tinggi. Begitupun sebaliknya, jika penjualan saham rendah, maka akan berpotensi mengalami kerugian atau bangkrut. Oleh karena itu, saham sangat berpengaruh dalam memajukan perusahaan.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\textit{Laba saham biasa}}{\textit{Saham biasa yang beredar}}$$

D. Penelitian Terdahulu

Table 1.
Penelitian terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Anlisis	Hasil Penelitian
1	Elisa Purwitasari (2016)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Analisis utang jangka pendek (STD), utang jangka panjang (LTD), dan total utang (TDA)	Utang jangka pendek, utang jangka panjang dan total utang berpengaruh pada struktur modal
2	Astuti (2015)	Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2015	Analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Eview 7	Struktur modal perbankan lebih banyak didanai oleh hutang dibandingkan ekuita dimana sebagian besar hutang tersebut, yakni sebesar 90% berasal dari simpanan nasabah (dana pihak Ketiga). Sementara analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan menunjukan bahwa sebagian besar variable struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank
3	Rifna (2016)	Anlisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2011- 2016	Regresi linier berganda	Variabel Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Assets Ratio (DAR) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan variable Current Assets (CR) memiliki hubungan

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Anlisis	Hasil Penelitian
				positif terhadap profitabilitas perusahaan

E. Kerangka Pikir

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan struktur modal yang optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan utang khususnya hutang jangka panjang. Hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *laverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR), dimana *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER), dimana *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. *Long term Debt to Asset Ratio,* dimana *Long term Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang membandingkan hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*). Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama priode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu. Untuk mencari profitabilitas perusahaan maka model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), dimana *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

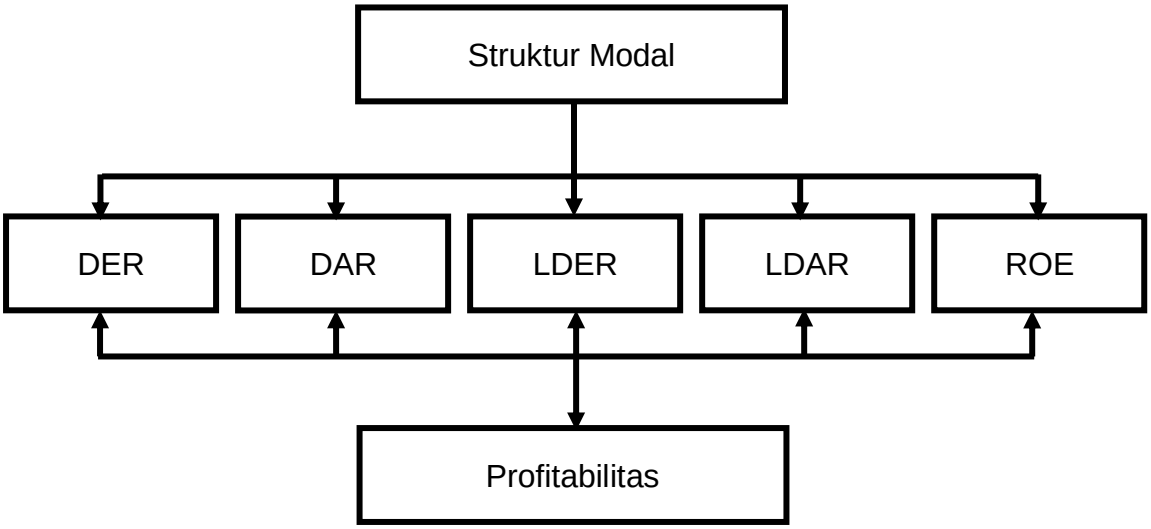

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Dalam penelitian ini yang harus diperhatikan adalah tempat dan waktu dimana dilakukannya penelitian.

1. Tempat

Penelitian ini berlokasi pada Kopkar Prima Karya Manunggal yang beralamat di Jl. Biringere, Kalabirang Kabupaten Pangkejene dan kepulauan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2020 (6 Bulan).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka maupun bilangan seperti laporan keuangan Kopkar Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data tidak langsung berupa laporan keuangan.

Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan Kopkar Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen atau laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti pada Kopkar Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

D. Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka data dianalisis secara kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal

Untuk mengetahui struktur modal perusahaan model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio, dimana *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *laverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal

sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Adapun rumusnya adalah :

$$\textbf{DER=} \frac{\textbf{Total hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}} \textbf{ X 100\%}$$

Debt to Asset Ratio, dimana *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Adapun rumusnya adalah :

$$\textbf{DAR=} \frac{\textbf{Total Utang}}{\textbf{Aset Total}} \textbf{ X 100\%}$$

Long term Debt to Equity Ratio, dimana *Long term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Adapun rumusnya adalah :

$$\textbf{LDER=} \frac{\textbf{Utang Jangka Panjang}}{\textbf{Total Ekuitas}} \textbf{ X 100\%}$$

Long term Debt to Asset Ratio, dimana *Long term Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang membandingkan hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*). Adapun rumusnya adalah :

$$\textbf{LDAR=} \frac{\textbf{Utang Jangka Panjang}}{\textbf{Total Aset}} \textbf{ X 100\%}$$

2. Profitabilitas

Untuk mencari profitabilitas perusahaan maka model pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity*, dimana *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Adapun rumusnya adalah :

$$\textbf{ROE} = \frac{\textit{Laba bersih sesudah pajak}}{\textit{Total Ekuitas}} \; x\,100\%$$

E. Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham tertentu pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

BAB IV
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep – PT. PKM yang didirikan dengan akte No. 129 pada tanggal 18 April 1982 dengan nama awal PT. Purna Karya Manunggal pada 07 Juli 1982. Perusahaan tersebut adalah Afiliasi PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan. Semula hanya bergerak dibidang distribusi semen dari produk PT. Semen Tonasa yang didistribusikan ke sub distribusi sebagai pelanggan tetapnya sekaligus kepercayaan dari perusahaan tersebut.

Pada Tanggal 07 Maret 1998 dengan No. Akte 16 kemudian berubah nama menjadi PT. Prima Karya Manunggal, sejalan dengan waktu dan pesatnya pertumbuhan ekonomi maka PT. Prima Karya Manunggal turut berkembang dan saat ini mempunyai enam (6) jenis usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh PT. Prima Karya Manunggal dan sekarang bukan hanya sebagai distributor semen melainkan ada enam jenis usaha yang ditekuni dan tentunnya memiliki 571 orang karyawan yang cukup berpengalaman di bidangnya masing-masing. PT. Prima Karya Manunggal siap bersaing dipasar bebas dan memberikan yang terbaik bagi konsumen dan mitra kerjanya. Sesuai dengan motto perusahaan "Absolute Services" maka yang di utamakan adalah services yang mutlak bagi konsumen. Untuk mengelolah dan mengembangkan perusahaan kedepan serta untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan dituangkan bersama adapun visi dan misi perusahaan yaitu :

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka yang terkenal di sulawesi dan Indonesia pada umumnya.

2. Misi Perusahaan

a. Meningkatkan nilai tambahan pemegang saham dan stake holder lainnya dalam jangka panjang.
b. Mendukung dan menjamin serta mensukseskan program PT. Semen Tonasa.
c. Berperan aktif dan mendukung serta mensukseskan program pemerintah.

B. Sumber Daya Perusahaan

Sumber daya perusahaan terdiri dari:

a. Sarana dan Prasarana yang digunakan oleh PT. Prima Karya Manunggal

adalah :

1. 18 Unit Alat – alat Berat (*Crane, Excavator, Wheelloader, Forklift, Bulldozer)*
2. 135 Unit Truck (*Dump Truck, Trailler/Capsul, Tangki BBM, Head Tractor, Hopper Tank).*
3. 22 Unit Mobil Mixer Kapasitas 5 M3
4. 4 Unit Mobil *Concrete Pump* 60 M3 / jam
5. 2 Unit *Crusher* Batu Pecah

6. 2 Unit Pencuci Pasir
7. 3 Unit *Batching Plant* (Makassar, Pangkep)

b. Jenis Usaha yang digeluti dan dijalani perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal selain membantu mendistribusikan Semen Tonasa juga memiliki usaha – usaha lain sebagai berikut :

1. Perdagangan

Sebagai distributor Semen Tonasa yang mendistribusikan ke seluruh pelosok Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Bagian Timur umumnya baik dalam bentuk zak *(bag)* maupun berupa curah *(bulk).* PT. Prima Karya Manuggal ditunjang oleh armada yang cukup banyak berupa *Truck* Kapsul, serta *Trailler.* Oleh karena itu PT. Prima Karya Manunggal siap untuk mendukung proyek-proyek yang berskala besar dengan kuantitas, kualitas serta kontinyuitas yang dapat dijamin.

2. Transportasi

Kegiatan di bidang transportasi telah dimulai sejak berdirinya perusahaan yaitu pada tahun 1982 berupa transportasi semen ke pelanggan-pelanggan di seluruh pelosok sulawesi selatan. Sejalan dengan perkembangan perekonomian dan tuntunan PT. Semen Tonasa sebagai pelanggan utama kami, maka bidang ini berkembang ke transportasi-transportasi lainnya, seperti angkutan semen curah ke pelanggan, angkutan pasir Silika, Batu Bara, Batu Kapur, Tanah Liat dan Angkutan mineral lainnya.

3. Pertambangan

Jasa penambangan telah dilakukan sejak tahun 1995 yaitu untuk penambangan pasir Silika di Mallawa Kab. Maros. Kemudian bidang usaha ini dikembangkan ke lokasi-lokasi lain seperti kecamatan balocci kabupaten pangkep dan kecamatan tanete riaja kabupaten barru. Dengan dukungan peralatan yang memadai seperti *Backhoe, Wheel Loader* dan peralatan transportasi, kami dapat memperluas usaha ini untuk penambahan-penambahan bahan baku dapat memperluas usaha ini untuk penambahan bahan baku ini ini seperti batu kapur dan tanah liat di lokasi PT. Semen Tonasa.

4. Kontraktor dan Pengembangan

Kegiatan ini sudah kami laksanakan dari tahun 1987 dengan membangun perumahan bungoro indah tahap I sebanyak 50 unit. perumahan ini di khususkan untuk karyawan PT. Semen tonasa yang ingin memiliki rumah sendiri melalui fasilitas kredit dari Bank Tabungan Negara (BTN), Saat ini pembangunan sudah di laksakan sampai tahap IV dengan total jumlah rumah sebanyak 300 unit yang tidak hanya di peruntukkan bagi karyawan PT. Semen tonasa saja melainkan juga bagi masyarakat sekitarnya.

5. *Backing Plant & Ready Mix*

Dibangun pada tahun 1991 di Desa Biringere Kabupaten Pangkep dengan kapasitas 60 m^3/jam dan di lengkapi dengan peralatan pencuci batu dan pasir serta *crusher* untuk memproduksi batu pecah. Semua

kebutuhan beton untuk pembangunan pabrik tonasa unit IV dan kantor pusat PT. semen tonasa di pangkep dengan jumlah sekitar 350.000 m^3 disupply oleh bidang usaha ini.

Meskipun semula hanya untuk memenuhi kebutuhan beton PT semen tonasa , namun saat ini telah melayani pelanggan umum di beberapa kabupaten seperti Maros, Pangkep, Barru, Gowa, Pinrang serta Kotamadya Pare-Pare Untuk menjangkau pelanggan di kota Makassar, tahun 2000 lalu telah di bangun satu unit *batching plant* lagi di kawasan industri Makassar (KIMA) dengan kapasitas yang sama dan resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2001. Untuk kelancaran operasional , *Batcing plant* ini di tunjang oleh 13 unit truck mixer dan 2 unit concrete pump serta tenaga yang sudah berpengalaman.

6. Fabrikasi

Workshop PT. Prima Karya Manunggal di dirikan pada tahun 1994 diatas lahan seluas 10 hektar di Desa Biring Ere Kec. Bungoro Kab. Pangkep, dengan Kapasitas Produksi $\pm$ 300 ton / bulan, dengan jenis pekerjaan pokok antara lain yaitu *Steel Structure, Plate Work, Erection.*

Di samping melayani kebutuhan Pabrik Semen Tonas (termasuk *Packing Plant*) kami juga melayani kebutuhan Perusahaan Afiliasi seperti PT. Tonasa Lines, PT. Biringkassi Raya PT. EMKL Topabiring, Pabrik kantong semen dan perusahaan lain seperti semen bosowa maros, dll. Dengan peralatan yang lengkap workshop PT. Prima Karya Manunggal termasuk yang terbesar di Indonesia.

c. Jaringan Pelayanan PT. Prima Karya Manunggal

1. Makassar
2. Jakarta
3. Semarang (Jawa Tengah)
4. Samarinda (Kalimantan Timur)
5. Bitung (Sulawesi Utara)
6. Denpasar (Bali)
7. Ambon
8. Banjarmasin
9. Kendari
10. Bantaeng

C. Struktur Organisasi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Stuktur organisasi merupakan gambaran umum mengenai tugas dan wewenang setiap anggota, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan misi perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka diharapkan tidak ada lagi pekerjaan yang tumpang tindih. Struktur harus dirancang dan dibangun sesuai dengan perkembangan suatu instansi atau perusahaan.

Adapun uraian tugas jabatan struktural dalam ruang lingkup PT. Prima Karya Manunggal adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

   Mengatur kinerja utama sebuah perusahaan. Seorang Direktur Utama harus mampu bersikap bijak dan teliti dalam menyikapi setiap masalah yang terjadi dalam perusahaannya.

2. Direktur Teknik

   Mengatur kinerja – kinerja maupun permasalahan yang berhubungan langsung dengan teknik atau pekerjaan – pekerjaan sebagian besar di lakukan di luar pekerjaan kantor.

3. Direktur Keuangan

   Mengatur masalah – masalah laporan keuangan yaitu pemasukan, pengeluaran,maupun laba rugi dari perusahaan.

4. Direktur Komersil

   Mengatur unit – unit produksi yang mendatangkan pendapatan pokok maupun tambahan bagi perusahaan.

5. Seksi Tambang Umum

   Mengatur dan membawahi unit jasa sewa alat berat, jasa sewa alat pemecah batu, dan kegiatan penambangan bahan baku semen PT. Prima Karya Manunggal.

6. Seksi Pabrikasi *Plate* & Konstruksi

   Merancang dan memproduksi pabrikasi alat – alat pabrik khususnya pabrik PT.Semen Tonasa dan pihak luar.

7. Seksi Pengerjaan Mesin

   Memperbaiki dan memelihara alat – alat atau mesin pabrik, sehingga beroperasi secara optimal.

8. Seksi Konstruksi Lapangan

   Bertugas menyediakan tenaga apabila ada pekerjaan yang sangat *urgent* di pabrik.

9. Seksi Pemeliharaan

   Memelihara kesiapan alat angkut, alat berat sehingga alat tersebut selalu siap di gunakan kapan saja.

10. Seksi Akuntansi

    Membuat laporan operasional perusahaan. Mulai dari neraca, sampai laba rugi perusahaan tersebut.

11. Seksi Keuangan

    Mengatur dan memonitoring pemasukan dan pengeluaran serta *cash flow* perusahaan, baik mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

12. Seksi Logistik

    Mengadakan pembelian terhadap kebutuhan utama perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi sesuai anggaran tahunan yang telah di sepakati.

13. Seksi Gudang

    Mengatur dan memeriksa item setiap barang / *spare part* yang masuk, agar sesuai dengan pesanan.

14. Seksi Penjualan Semen Indonesia Timur

    Membantu penjualan pusat sehingga target yang dicanangkan dapat direalisasikan.

15. Seksi Sipil & Perumahan

    Merancanakan, mengatur, dan melaksanakan pekerjaan / *Work Order* dari PT. Semen Tonasa maupun pihak luar.

16. Seksi Produksi *Ready Mix*

    Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *concrete*, sesuai pesanan dari PT. Semen Tonasa maupun pihak luar.

17. Seksi Personalia

    Membuat daftar gaji karyawan, membuat memo dinas direksi, merekap kondite karyawan serta beberapa tugas lain yang berhubungan langsung dengan kinerja karyawan.

18. Seksi ASC & Angkutan Umum

    Mengatur pengangkutan bahan baku dan bahan jadi PT. Semen Tonasa dan pihak luar.

19. Seksi SKAI

    Memeriksa dan memonitoring jalannya operasional perusahaan.

20. Seksi Litbang

    Membantu pihak manajemen dalam menyelesaikan masalah-masalah yang tidak sering muncul atau yang langka terjadi.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) dan Long Term to Asset Ratio (LDAR).

Berikut ini beberapa perhitungan struktur modal pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Periode Tahun 2015 sampai dengan 2019 :

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio 2015 $= \frac{Total\ Utang}{Total\ Equitas}$ x 100%

$= \frac{\text{Rp.99.306.017.733}}{\text{Rp.35.765.827.744}}$ x100%

= 2.77 atau 277%

Debt to Equity Ratio 2016 $= \frac{\text{Rp.100.640.126.768}}{\text{Rp.34.587.276.446}}$ x100%

= 2.90 atau 290%

Debt to Equity Ratio 2017 $= \frac{\text{Rp.120.259.016.655}}{\text{Rp.27.640.881.477}}$ x100%

= 4.35 atau 435%

Debt to Equity Ratio 2018 $= \frac{\text{Rp.150.370.644.659,7}}{\text{Rp.33.455.850.432,10}}$ x100%

= 4.49 atau 449%

Debt to Equity Ratio 2019 $= \frac{\text{Rp.185.303.212.072,2}}{\text{Rp.26.258.103.877,59}}$ x100%

= 7.05 atau 705%

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio 2015 $= \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$ x 100%

$= \frac{\text{Rp.99.306.017.733}}{\text{Rp.135.071.845.477}}$ x100%

= 0,73 atau 73%

Debt to Asset Ratio 2016 $= \frac{\text{Rp.100.640.126.768}}{\text{Rp.135.227.403.214}}$ x100%

= 0.74 atau 74%

Debt to Asset Ratio 2017 $= \frac{\text{Rp.120.259.016.655}}{\text{Rp.147.899.898.132}}$ x100%

= 0.81 atau 81%

Debt to Asset Ratio 2018 $= \frac{\text{Rp.150.370.644.659,7}}{\text{Rp.183.826.495.091,87}}$ x100%

= 0.81 atau 81%

Debt to Asset Ratio 2019 $= \frac{\text{Rp.185.303.212.072,2}}{\text{Rp.211.561.315.949,89}}$ x100%

= 0.87 atau 87%

c. *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER)

Long term Debt to Equity Ratio 2015 $= \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Ekuitas}$ x 100%

$= \frac{\text{Rp.29.393.410.969}}{\text{Rp.35.765.827.744}}$ x100%

= 0,82 atau 82%

Long term Debt to Equity Ratio 2016 $= \frac{\text{Rp.18.758.042.435}}{\text{Rp.34.587.276.446}}$ x100%

= 0.54 atau 54%

Long term Debt to Equity Ratio 2017 $= \frac{\text{Rp.14.150.909.665}}{\text{Rp.27.640.881.477}}$ x100%

= 0.51 atau 51%

Long term Debt to Equity Ratio 2018 $= \frac{\text{Rp.15.127.410.147,30}}{\text{Rp.33.455.850.432,10}}$ x100%

= 0.45 atau 45%

Long term Debt to Equity Ratio 2019 $= \frac{\text{Rp.18.289.195.495,11}}{\text{Rp.26.258.103.877,59}}$ x100%

= 0.69 atau 69%

d. *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR)

Long term Debt to Asset Ratio 2015 $= \frac{Utang\ Jangka\ Panjang}{Total\ Aset}$ x 100%

$= \frac{\text{Rp.29.393.410.969}}{\text{Rp.135.071.845.477}}$ x100%

= 0,21 atau 21%

Long term Debt to Asset Ratio 2016 $= \frac{\text{Rp.18.758.042.435}}{\text{Rp.135.277.403.214}}$ x100%

= 0.13 atau 13%

Long term Debt to Asset Ratio 2017 $= \frac{\text{Rp.14.150.909.665}}{\text{Rp.147.899.898.132}}$ x100%

= 0.09 atau 9%

Long term Debt to Asset Ratio 2018 $= \frac{\text{Rp.15.127.410.147,30}}{\text{Rp.183.826.495.091,87}}$ x100%

= 0.08 atau 8%

Long term Debt to Asset Ratio 2019 $= \frac{\text{Rp.18.289.195.495,11}}{\text{Rp.211.561.315.949,89}}$ x100%

= 0.08 atau 8%

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam mengukur profitabilitas salah satunya dapat menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Berukut ini adalah perhitungan profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal periode 2015 sampai dengan 2019 :

a. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity 2015 $= \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Total\ \ Ekuitas}$ x 100%

$= \frac{\text{Rp.2.667.356.090}}{\text{Rp.35.765.827.744}}$ x100%

= 0,07 atau 7,0%

Return On Equity 2016 $= \frac{\text{Rp.4.319.935.529}}{\text{Rp.34.587.276.446}}$ x100%

= 0.12 atau 12%

Return On Equity 2017 $= \frac{\text{Rp.3.672.326.470}}{\text{Rp.27.640.881.477}}$ x100%

= 0.13 atau 13%

Return On Equity 2018 $= \frac{\text{Rp.6.812.500.228,91}}{\text{Rp.33.455.850.432,10}}$ x100%

= 0.20 atau 20%

Return On Equity 2019 $= \frac{\text{Rp.6.896.379.111,90}}{\text{Rp.26.258.103.877,59}}$ x100%

= 0.26 atau 26%

B. Pembahasan

Table 2 : Data Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LDER), Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) dan Return On Equity (ROE)

Tahun	*Debt to Equity Ratio* (DER)	*Debt to Asset Ratio* (DAR)	*Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)	*Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR)	*Return On Equity* (ROE)
2015	277%	73%	82%	21%	7,0%
2016	290%	74%	54%	13%	12%
2017	435%	81%	51%	9,0%	13%
2018	449%	81%	45%	8,0%	20%
2019	705%	87%	69%	8,0%	26%

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa perhitungan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep selama 5 tahun trennya menunjukkan hasil presentase nilai DER mengalami peningkatan selama 5 tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten pangkep tahun 2015 mempunyai total utang yang lebih tinggi dibanding total ekuitas, dan pada tahun 2016 total ekuitas mengalami penurunan karena dipengaruhi oleh total utang yang meningkat,

kemudian pada tahun 2017 total utang pada laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tetap mengalami peningkatan karena disebabkan berkurangnya total ekuitas pada laporan keuangan, selanjutnya tahun 2018 total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi total utang tetap mengalami peningkatan pada laporan keuangan dan pada tahun 2019 total utang yang tetap mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena total ekuitas yang tetap mengalami penurunan. Menurut Kasmir (2016:164) standar rasio untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 90% berdasarkan data diatas *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep selama 5 tahun adalah tinggi dan berada diatas rata – rata standar industri. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang baik mestinya memiliki modal yang lebih besar dari utang dalam hal ini kurang baik karena jumlah utang lebih besar dari modal. Menurut (Husnan : 2014) Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar pula struktur modal yang berasal dari utang yang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep selama 5 tahun persentase DAR yang mengalami peningkatan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan pada tahun 2018 persentase nila DAR masih tetap sama tahun sebelumnya kemudian di tahun 2019 persentase nilai DAR kembali meningkat. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tahun 2015

mempunyai total utang lebih rendah dibandingkan total aset dan pada tahun 2016 total utang mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh total aset yang ikut mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2017 total utang tetap mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena total aset juga mengalami peningkatan, selanjutnya pada tahun 2018 total utang yang ada pada laporan keuangan tetap menagalami peningkatan disebabkan total aset yang ada pada laporan keuangan tetap meningkat, dan pada tahun 2019 total utang mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena total aset juga mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun sebelumnya pada laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep . Apabilah dibandingkan dengan rata – rata standar industri yang ditetapkan yaitu 35%, menurut hasil perhitungan peneliti *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2015-2019 hasilnya diatas standar industri. Hal ini disebabkan oleh lebih dari separuh pendanaan dibiayai oleh utang karena total utang lebih banyak dibanding dengan aset. Hal ini sejalan dengan teori menurut Kasmir (2018:151), jika *Debt to Asset Ratio* meningkat setiap tahunnya maka yang didapatkan semakin kurang baik dan pendanaan dengan utang semakin banyak dan sebaliknya jika *Debt to Asset Ratio* semakin kecil maka semakin baik dan semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep selama 5 tahun persentase nilai LDER yang mengalami

penurunan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2019 hal ini dapat dikatakan bahwa rasio ini berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tahun 2015 mempunyai utang jangka panjang yang lebih rendah dibandingkan total ekuitas dan pada tahun 2016 utang jangka panjang mengalami penurunan karena total ekuitas juga ikut menurun, kemudian tahun 2017 utang jangka panjang pada laporan keuangan tetap mengalami penurunan karena disebabkan total ekuitas yang ikut menurun, selanjutnya tahun 2018 utang jangka panjang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan jumlah total ekuitas yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019 utang jangka panjang tetap mengalami peningkatan tetapi total ekuitas yang mengalami penurunan. Hasil yang diperoleh menunjukkan kinerja yang baik, karena ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menjamin atau menutupi utang jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2017:164) standar industri sebesar 10 kali, berdasarkan hasil perhitungan *Long term Debt to Equity Ratio* kinerja perusahaan dinilai baik karena berada dibawah standar industri. Semakin kecil rasio ini semakin kecil risiko yang ditanggung perusahaan dan hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan perusahaan yang baik dalam menutupi utang jangka panjangnya melalui ekuitas.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR) pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten

Pangkep selama 5 tahun menunjukkan hasil persentase LDAR yang mengalami penurunan dari 2015 sampai dengan tahun 2018 dan pada tahun 2019 persentase nilai LDAR masih tetap sama dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tahun 2015 utang jangka panjang yang lebih rendah dibandingkan total aset, kemudian pada tahun 2016 utang jangka panjang mengalami penurunan hal ini disebabkan karena total aset yang bertambah, kemudian pada tahun 2017 utang jangka panjang pada laporan keuangan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tetap mengalami penurunan diebabkan total aset yang ikut mengalami peningkatan, selanjutnya tahun 2018 utang jangka panjang mengalami peningkatan dari tahun sebelumya disebabkan total aset yang ikut bertambah dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2019 utang jangka panjang tetap mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena total aset yang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dapat disimpulkan bahwa persentase nilai LDAR mengalami penurunan tiap tahunnya karena semakin kecil rasio ini semakin kecil risiko yang ditanggung perusahaan dan hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan perusahaan yang baik dalam menutupi utang jangka panjangnya melalui aset.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep selama 5 tahun tersebut menunjukkan nilai persentase ROE mengalami peningkatan yang cukup pesat mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun

2019. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tahun 2015 laba bersih sesudah pajak lebih rendah dari total ekuitas yang ada di laporan keuangan dan pada tahun 2016 laba bersih sesudah pajak mengalami peningkatan hal ini terjadi karena total ekuitas yang mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2017 laba bersih sesudah pajak kembali mengalami penurunan hal ini terjadi karena total ekuitas juga ikut mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2018 laba bersih sesudah pajak kembali meningkat hal ini terjadi karena total ekuitas yang ikut mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 laba bersih sesudah pajak pada laporan keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tetap mengalami peningkatan sedangkan total ekuitas mengalami penurunan pada laporan keuangan. Hal ini sesuai teori menurut Kasmir (2016 : 208) apabilah dibandingkan dengan rata – rata standar industri yang ditetapkan yaitu 40%, menurut hasil perhitungan peneliti *Return On Equity* pada tahun 2015-2019 hasilnya dibawah standar industri. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ROE yang diperoleh perusahaan maka kedudukan perusahaan juga semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada penilitian yang berjudul Analisis struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dapat ditarik kesimpulan bahwa pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dalam mengukur profitabilitas pada struktur modal yang ada pada perusahaan ini ditunjukkan dengan hasil analisis presentase struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2019, *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) yang berfluktuasi, sedangkan *Long term Debt to Asset Ratio* (LDAR) yang mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai dengan 2019, dan adapun presentase profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ini artinya bahwa struktur modal yang dibebankan oleh PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep baik dalam meningkatkan tingkat profitabilitasnya, apabilah dibandingkan dengan rata – rata standar industri yang ditetapkan perusahaan yaitu 40%. Menurut hasil perhitungan, hasilnya masih dibawa standar industri, Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan maka kedudukan perusahaan juga semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. Adapun saran peniliti Bagi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten pangkep, di harapkan lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas walaupun dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa struktur modal belum dikatakan dapat meningkatkan profitabilitas terhadap perusahaan dilihat dari standar industri. Apabilah dibandingkan dengan rata – rata standar industri yang ditetapkan perusahaan yaitu 40%. Menurut hasil perhitungan, hasilnya masih dibawa standar industri, Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan maka kedudukan perusahaan juga semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya dilihat dari standar industri perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Agus, Sartono.2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE

Astuti. 2015. *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2015.* Universitas Sam Ratulangi Manado.

Ahmad Radoni dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Teori Praktek Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Penerbit ANDI

Bernstein, L dan J.J. Wild 2015. *Financial Statement Analysis : Theory Applications, and Interpretion.* 6th Edition. New York : Irwin McGraw-Hill.

Brigham Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan.* Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan,*Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mahmud M. 2014. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE

Hanafi, Mahmud dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YKPN.

Harap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara

Husnan, Suad.2014. Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori* dan *Prektik.* Jakarta: Erlangga

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Revisi 2009. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Martono dan D. Agus Haritjo. 2010. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta. Ekonosia.

Purwitasari Elisa. 2016. *Analisis Pengaruh Struktu Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Universitas Udayana

Rifana. 2016. *Analisis Pengaruh Strktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2016.* Universitas Islam Indonesia.

Riyanto Bambang. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Prusahaan.* Yogyakarta: BPPF

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.*

Umi Narimawati, Sri Dewi, Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah,* Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gade, Bekasi.

RIWAYAT HIDUP

RISMAYANTI, Lahir di Desa Panaikang Kampung Biringere Kecematan Minasatene Kabupaten Pangkep, pada tanggal 04 April 1997 dari pasangan Bapak Halide dan ibu Hasmah. Kedua adik bernama Muh. Alwi dan Edowar Azas Saputra.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2003, di SD Negeri 36 Biringere dan menyelesaikan sekolah pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Balocci dan tamat pada tahun 2011 dan kemudian tahun itu juga penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bungoro dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2016 penulis baru melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Muslim Maros pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Keuangan S1, sampai dengan penulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi program konsentrasi keuangan fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muslim Maros tahun 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N

Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

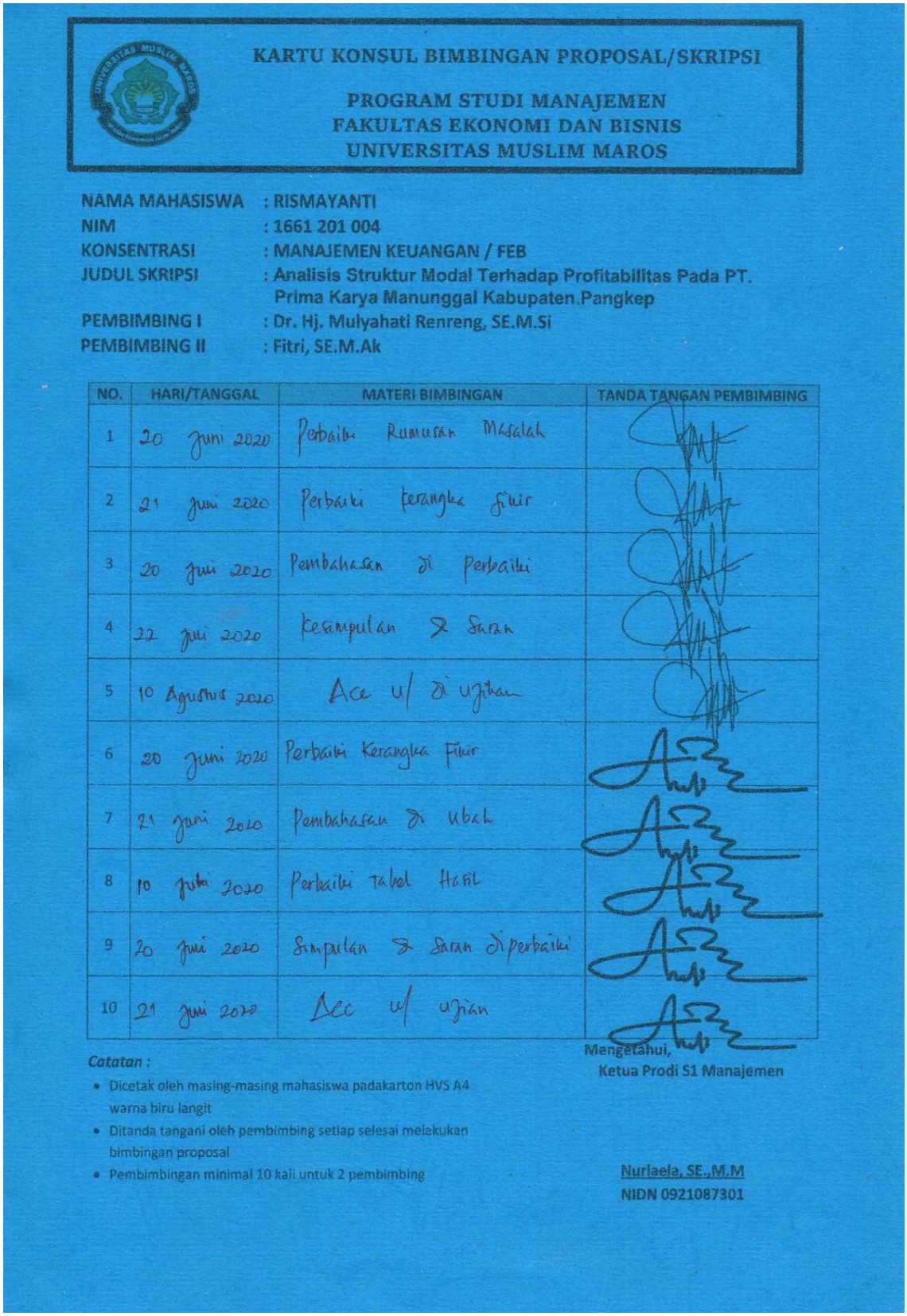

KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA : RISMAYANTI
NIM : 1661 201 004
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN / FEB
JUDUL SKRIPSI : Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep
PEMBIMBING I : Dr. Hj. Mulyahati Renreng, SE.M.Si
PEMBIMBING II : Fitri, SE.M.Ak

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	20 juni 2020	Perbaiki Rumusan Masalah	
2	21 juni 2020	Perbaiki kerangka fikir	
3	20 juni 2020	Pembahasan di perbaiki	
4	22 juni 2020	kesimpulan & saran	
5	10 Agustus 2020	Acc u/ di ujian	
6	20 juni 2020	Perbaiki Kerangka Fikir	
7	21 juni 2020	Pembahasan di ubah	
8	10 juli 2020	Perbaiki tabel Hasil	
9	20 juni 2020	Simpulan & saran di perbaiki	
10	21 juni 2020	Acc u/ ujian	

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Manajemen

Nurlaela, SE.,M.M
NIDN 0921087301

Catatan :

- Dicetak oleh masing-masing mahasiswa padakarton HVS A4 warna biru langit
- Ditanda tangani oleh pembimbing setiap selesai melakukan bimbingan proposal
- Pembimbingan minimal 10 kali untuk 2 pembimbing

Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

Maros, 27 April 2020

Nomor : 1295/ LPPM-UMMA/IV/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT Prima Karya Manunggal
Di-
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri Mahasiswa tersebut yaitu :

Nama	: Rismayanti
Nim	: 1661 201 004
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian	: PT Prima Karya Manunggal
Judul Penelitian	:**Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkakn terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros

Dr. Suhartina R, S.Pd.,M.Hum
NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth :
1. Biro Administrasi Akademik Universitas Muslim Maros
2. Dekan FEB Universitas Muslim Maros
3. Pertinggal

Balasan Surat Penerimaan Penelitian

PT. Prima Karya Manunggal

Perdagangan - Transportasi - Jasa Konstruksi - Jasa Pertambangan - Ready Mix - Work Shop - Pengembang

No : 54 /SDM/PKM/16.00/04-2020 Bontoa, 29 April 2020
Lamp : 1 (Satu) Set
Hal : ***Penerimaan Penelitian***

Kepada Yth.
Universitas Muslim Maros
Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Telp. (0411) 893818
Di-
Maros

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No. 1279/LPPM-UMMA/IV/2020 tanggal, 28 April 2020 dengan ini kami sampaikan bahwa untuk mahasiswa atas nama :

No.	Nama	Nim	Program Studi
1	Rismayanti	1661 201 004	Manajemen Keuangan

Dapat diterima untuk melaksanakan penelitian, pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 04 Mei 2020 s/d 04 Juni 2020 (1 bulan). Adapun ketentuan mengenai penelitian adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa harus mengikuti aturan perusahaan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dan jika terbukti melakukan pelanggaran, maka mahasiswa akan di kembalikan ke universitas asalnya sebelum penelitian berakhir.
- Wajib menyetorkan hasil peneliian yang dapat memberikan masukan pada perusahaan.
- Akomodasi dan transportasi selama pelaksanaan Penelitian tidak disiapkan oleh perusahaan.
- Mahasiswa harus dilengkapi dengan asuransi selama melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Demikian surat ini sebagai bahan selanjutnya, terima kasih.

PT. Prima Karya Manunggal
Divisi SDM & Umum

Andi Halid, SE
Kepala

Kantor Pusat : Gedung Tonasa Lt. 1 Pangkajene SUL-SEL 90651 Telp. (0410) 310040 - 310041 Fax (0410) 310039

Struktur Organisasi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

STRUKTUR ORGANISASI

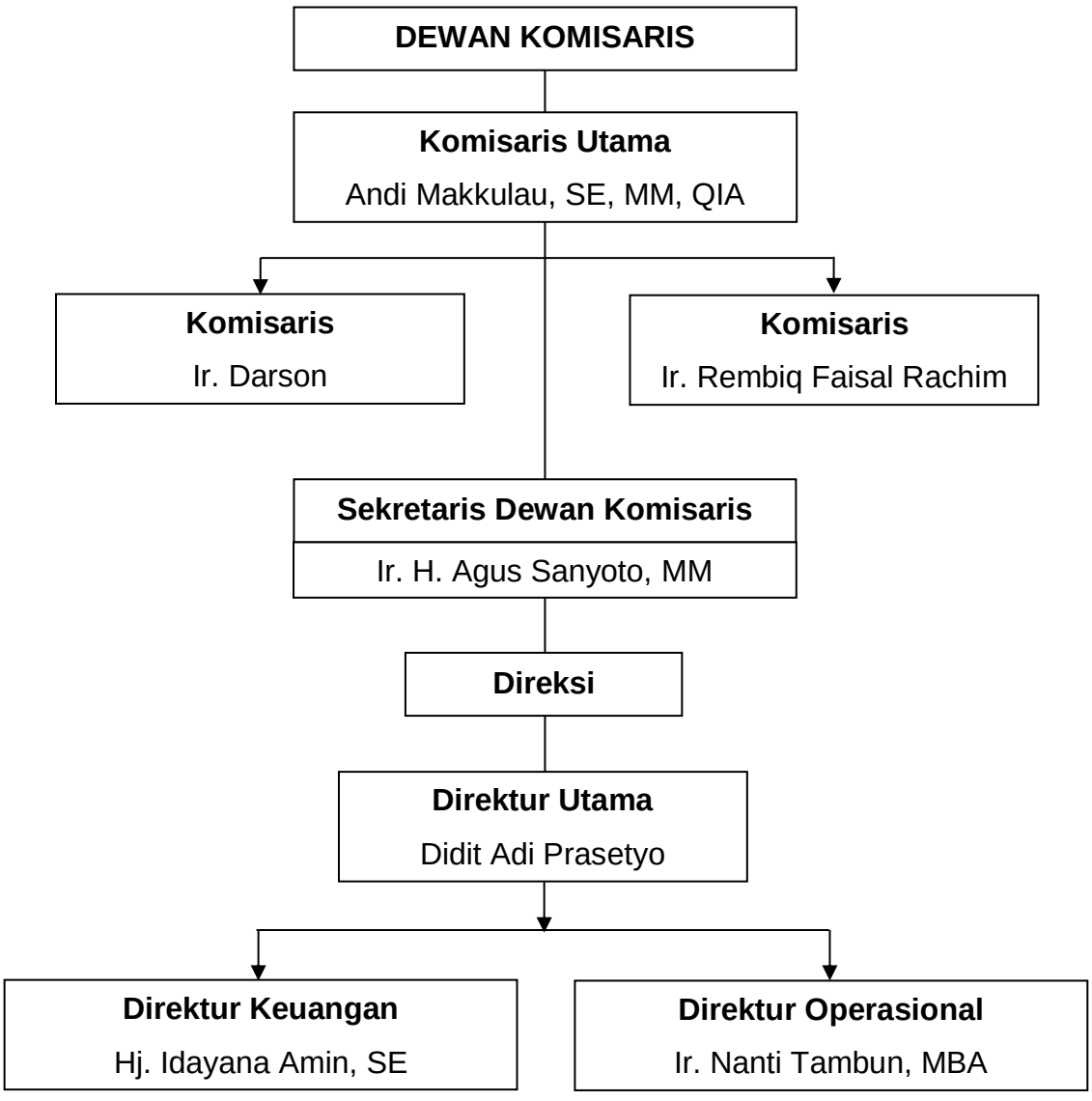

Laporan Keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2015 (Rp)	Per 31 Des. 2014 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	6.450.942.206	4.836.145.45
Piutang Usaha	4,2d,2e	60.156.054.905	63.040.762.96
Piutang Karyawan	5	145.765.850	206.440.71
Persediaan	6,2f	4.445.193.479	9.482.638.85
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	1.602.401.092	1.775.258.39
Pembayaran Dimuka	8	1.763.694.180	1.643.358.43
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	368.781.770	580.692.58
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.103.927.066	2.480.034.67
Jumlah Aset Lancar		79.036.760.548	84.045.332.07
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.00
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.438.973.432 Tahun 2015 dan Rp. 57.036.313.514 tahun 2014	12,2j	46.295.142.972	53.306.716.27
Aset Pajak Tangguhan	13,17c,2l,2m	3.274.882.582	3.354.260.78
Beban Ditangguhkan	14,2m	5.238.949.875	4.608.947.12
Hak Guna	15	25.109.500	25.109.50
Jumlah Aset Tidak Lancar		56.035.084.929	62.496.033.67
JUMLAH ASET		**135.071.845.477**	**146.541.365.750**
LIABILITIAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	16	39.556.909.136	39.607.861.041
Utang Pajak	17,2l	1.050.829.145	2.092.924.487
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	2.425.594.760	4.859.891.820
Pendapatan Diterima Dimuka	19	1.187.621.640	189.550.499
Utang Deviden	20	4.574.462.095	1.103.136.492
Utang Bank	21,48	20.497.375.140	21.160.189.882
Utang Lain-lain	22	619.814.850	2.828.456.335
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**69.912.606.764**	**71.842.010.557**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	23,48	20.728.806.350	30.395.340.776
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24,2m	8.664.604.619	8.631.966.297
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**29.393.410.969**	**39.027.307.073**
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	25,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	26	25.079.471.653	20.487.463.589
Laba Tahun Berjalan		2.667.356.090	7.165.584.530
Jumlah Ekuitas		**35.765.827.744**	**35.672.048.119**
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		**135.071.845.477**	**146.541.365.750**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

U R A I A N	CATATAN	Periode 2015 (Rp)	Periode 2014 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	27,2k	76.324.654.492	112.084.770.028
Penjualan Ready Mix	28,2k	79.681.614.048	75.885.502.352
Pendapatan Jasa Transport	29,2k	23.188.637.667	23.254.337.318
Pendapatan Usaha Sipil	30,2k	6.734.788.002	10.331.311.829
Pendapatan Jasa Cleaning Service	31,2k	1.242.195.329	948.160.550
Pendapatan Usaha Workshop	32,2k	62.890.714.851	58.244.150.550
Pendapatan Usaha Tambang	33,2k	8.029.244.603	8.739.571.215
Total Pendapatan		258.091.848.992	289.487.803.842
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	34,2k	69.996.585.295	104.075.145.074
HPP Penjualan Industry Ready Mix	35,2k	66.727.889.979	62.190.905.524
Harga Pokok Jasa Transport	36,2k	20.831.641.433	21.237.224.289
Harga Pokok Usaha Sipil	37,2k	7.058.998.819	6.180.329.707
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	38,2k	890.156.112	749.426.323
Harga Pokok Work Shop	49,2k	42.413.216.620	42.062.772.061
Harga Pokok Tambang	40,2k	9.298.857.055	11.896.484.247
Total Harga Pokok		217.217.345.313	248.392.287.224
Laba (Rugi) Kotor		40.874.503.679	41.095.516.618
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	41,2k	7.768.954.913	7.222.278.695
Biaya Administrasi dan Umum	42,2k	24.691.025.434	21.586.568.486
jumlah Beban Usaha		32.459.980.347	28.808.847.181
Laba (Rugi) Usaha		**8.414.523.333**	**12.286.669.437**
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	43,2k	1.736.191.191	2.284.764.821
Beban Lain-lain	44,2k	6.325.431.672	6.339.281.972
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		**(4.589.240.481)**	**(4.054.517.152)**
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**3.825.282.852**	**8.232.152.286**
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	45,17a	(1.502.449.665)	(1.186.910.393)
Pajak Tangguhan	45,17b	344.522.903	120.342.638
LABA (RUGI) BERSIH		**2.667.356.090**	**7.165.584.530**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2017 (Rp)	Per 31 Des. 2016 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	11.325.884.897	12.357.090.919
Piutang Usaha	4,2d,2e	62.299.729.465	58.390.498.800
Piutang Karyawan	5	73.427.025	128.317.647
Persediaan	6,2f	17.299.559.429	10.122.777.129
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.436.997.625	5.234.680.622
Pembayaran Dimuka	8	1.938.008.713	2.769.513.812
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	518.898.931	208.059.198
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.056.425.450	5.649.607.749
Jumlah Aset Lancar		104.948.931.534	94.860.545.875
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2017 Rp. 84.790.737.243 dan tahun 2016 Rp. 75.421.484.450	12,2j	38.688.346.411	35.494.507.900
Aset Pajak Tangguhan	13,2i	3.061.620.187	3.646.239.939
Hak Guna	14	-	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.950.966.598	40.366.857.339
JUMLAH ASET		147.899.898.132	135.227.403.214
LIABILITIAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	15	55.550.043.786	44.271.723.908
Utang Pajak	16,2l	109.620.174	140.541.116
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	1.679.816.739	1.163.659.728
Pendapatan Diterima Dimuka	18	6.703.092.201	3.487.574.040
Utang Deviden	19	2.089.761.169	2.053.406.457
Utang Bank	20,45	39.598.037.938	30.248.551.326
Utang Lain-lain	21	377.734.984	516.627.759
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.108.106.990	81.882.084.333
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	22,45	4.732.630.321	10.964.738.901
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23,2m	9.418.279.344	7.793.303.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.150.909.665	18.758.042.435
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan dise-or penuh 8.019 saham.	24,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	25	15.949.555.008	22.248.340.917
Laba Tahun Berjalan		3.672.326.470	4.319.935.529
Jumlah Ekuitas		27.640.881.477	34.587.276.446
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		147.899.898.132	135.227.403.214

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

U R A I A N	CATATAN	Periode 2017 (Rp)	Periode 2016 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	26,2k	82.510.249.036	79.342.208.845
Penjualan Ready Mix	27,2k	41.641.636.330	50.987.884.735
Pendapatan Jasa Transport	28,2k	20.885.632.413	22.052.816.232
Pendapatan Usaha Sipil	29,2k	4.042.658.538	8.826.627.996
Pendapatan Jasa Cleaning Service	30,2k	1.328.571.204	1.324.315.777
Pendapatan Usaha Workshop	31,2k	62.611.627.505	61.841.373.219
Pendapatan Usaha Tambang	32,2k	1.001.363.634	2.513.753.829
Total Pendapatan		214.021.738.661	226.888.980.633
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	33,2k	71.961.323.438	72.797.861.359
HPP Penjualan industry Ready Mix	34,2k	36.004.733.197	45.845.866.394
Harga Pokok Jasa Transport	35,2k	16.687.573.724	20.168.769.119
Harga Pokok Usaha Sipil	36,2k	3.680.832.294	5.413.665.346
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	37,2k	908.205.891	952.378.538
Harga Pokok Workshop	38,2k	37.387.261.264	33.234.302.738
Harga Pokok Usaha Tambang	39,2k	4.402.092.752	5.923.481.160
Total Harga Pokok		171.032.022.561	184.336.324.653
Laba (Rugi) Kotor		42.989.716.100	42.552.655.980
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	40,2k	9.312.091.755	7.370.817.181
Biaya Administrasi dan Umum	41,2k	25.418.376.103	26.916.157.916
Jumlah Beban Usaha		34.730.467.858	34.286.975.096
Laba (Rugi) Usaha		8.259.248.243	8.265.680.882
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	42,2k	1.743.674.432	1.671.115.629
Beban Lain-lain	43,2k	4.480.858.909	5.175.921.528
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		**(2.737.184.477)**	**(3.504.805.899)**
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**5.522.063.766**	**4.760.874.983**
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	44,17a	(1.265.117.545)	(812.296.811)
Pajak Tangguhan	44,17b	(584.619.751)	371.357.357
LABA (RUGI) BERSIH		**3.672.326.470**	**4.319.935.529**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

U R A I A N	CATATAN	Per 31 Des. 2019 (Rp)	Per 31 Des. 2018 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	8.033.778.273,38	13.105.608.045,55
Piutang Usaha	4,2d,2e	118.278.913.045,79	104.875.166.730,55
Piutang Karyawan	5	21.832.561,37	45.073.308,37
Persediaan	6,2f	16.057.514.841,44	12.587.261.423,25
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.366.416.518,42	648.446.192,14
Pembayaran Dimuka	8	9.099.386.143,19	2.977.865.502,14
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	988.847.462,60	1.084.892.813,24
Pajak Dibayar Dimuka	10	2.455.567.543,02	3.966.330.600,74
Jumlah Aset Lancar		162.302.256.389,21	139.290.644.615,98
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2019 Rp. 97.301.816.502,05 dan tahun 2018 Rp. 90.370.180.313.68	12,2j	45.182.567.046,39	39.982.160.257,86
Aset Pajak Tangguhan	13,15b,2i	2.875.492.514,28	3.352.690.218,03
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.259.059.560,68	44.535.850.475,89
JUMLAH ASET		**211.561.315.949,89**	**183.826.495.091,87**
LIABILITIAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	14	137.720.042.192,64	123.859.345.734,68
Utang Pajak	15,2i	1.909.294.568,00	79.530.481,25
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	5.266.502.682,10	5.037.017.413,19
Pendapatan Diterima Dimuka	17	15.277.830.482,39	2.448.522.921,88
Utang Deviden	18	1.515.700.141,65	1.343.406.459,27
Utang Bank	19,44	5.162.493.928,70	2.249.927.684,00
Utang Lain-lain	20	162.152.581,70	225.483.818,20
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**167.014.016.577,18**	**135.243.234.512,47**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	21,44	7.138.812.069,34	7.001.431.703,09
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22,2m	11.150.383.425,77	8.125.978.444,21
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**18.289.195.495,11**	**15.127.410.147,30**
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	23,1a	8.019.000.000,00	8.019.000.000,00
Laba Ditahan	24	11.342.724.765,69	18.624.350.203,19
Laba Tahun Berjalan		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91
Jumlah Ekuitas		**26.258.103.877,59**	**33.455.850.432,10**
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		**211.561.315.949,89**	**183.826.495.091,87**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

U R A I A N	CATATAN	Periode 2019 (Rp)	Periode 2018 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	25,2k	140.798.473.859,93	134.895.028.032,68
Penjualan Ready Mix	26,2k	81.320.688.173,14	120.968.613.975,71
Pendapatan Jasa Transport	27,2k	15.376.472.372,01	17.886.301.798,78
Pendapatan Usaha Sipil	28,2k	5.344.579.938,45	9.390.526.009,31
Pendapatan Jasa Cleaning Service	29,2k	1.313.484.232,00	1.360.439.036,50
Pendapatan Usaha Workshop	30,2k	51.771.745.970,94	35.367.295.620,68
Pendapatan Batu Kapur	31,2k	12.959.357.766,00	1.625.000.000,00
Total Pendapatan		308.884.802.312,47	321.493.204.473,66
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	32,2k	126.703.457.846,34	122.880.167.794,68
HPP Penjualan Industry Ready Mix	33,2k	72.668.993.207,82	89.166.041.103,75
Harga Pokok Jasa Transport	34,2k	12.631.836.590,41	13.969.611.965,93
Harga Pokok Usaha Sipil	35,2k	2.020.483.357,49	8.527.210.426,17
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	36,2k	1.062.654.560,85	1.058.262.118,77
Harga Pokok Workshop	37,2k	36.506.447.998,18	36.915.413.052,57
Harga Pokok Batu Kapur	38,2k	14.919.071.254,17	4.882.263.066,00
Total Harga Pokok		266.512.944.815,26	277.398.969.527,87
Laba (Rugi) Kotor		42.371.857.497,21	44.094.234.945,79
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	39,2k	7.496.630.493,13	8.940.838.261,21
Biaya Administrasi dan Umum	40,2k	25.704.353.651,19	23.536.990.184,21
Jumlah Beban Usaha		33.200.984.144,32	32.477.828.445,42
Laba (Rugi) Usaha		**9.170.873.352,90**	**11.616.406.590,37**
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	41,2k	2.741.817.125,15	1.417.232.794,37
Beban Lain-lain	42,2k	1.810.264.043,50	4.098.457.604,65
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		**931.553.081,65**	**(2.681.224.810,28)**
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**10.102.426.434,55**	**8.935.181.690,09**
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	43,15a,2i	(2.728.849.619,00)	(2.413.751.492,00)
Pajak Tangguhan	43,15b,2i	(477.197.703,65)	291.070.030,82
LABA (RUGI) BERSIH		**6.896.379.111,90**	**6.812.500.228,91**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Berita Acara Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Rismayanti
NIM : 1661201004
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan
Judul : Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. √ Memperbaiki pembahasan
2. √ Memperbaiki kesimpulan
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos, M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Rismayanti
NIM : 1661201 004
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Kesimpulan bahwa **SKRIPSI** mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. – Kerangka pikir perlu di perjelas ; Rumus u/ menghitung struktur modalnya.
2. – Saran ; Perlu di pertajam dan di jelaskan secara ilmiah dan di Gambarkan Dampak tepd perusahaan.
3. – Kesimpulan di buktikan dgn Angka lalu ditambahkan indikatornya.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Rismayanti
NIM : 166120104
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen keuangan
Konsentrasi : keuangan
Judul : Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Kesimpulan bahwa **SKRIPSI** mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. sesuaikan saran penguji.
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. Hj. Mulyahati Renreng, S.E., M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini ....Selasa.........tanggal...25.....bulan.........Agustus..........tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Rismayanti
NIM : 1661201 004
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

Kesimpulan bahwa **SKRIPSI** mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Simpulan
2. Pembahasan belum tuntas
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan , SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

FITRI, S.E., M.Ak

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**